

IJCIT

(Indonesian Journal on Computer and Information Technology)

Journal Homepage: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit>

Analisis Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Al-Mukrom Bojonggambir

Fitra Septia Nugraha¹, Deddy Supriadi², Hendri Mahmud Nawawi³, Ahmad Hafidzul Kahfi⁴

^{1,3,4}Teknik Informatika, Universitas Nusa Mandiri
Jakarta, Indonesia

e-mail: fitra.fig@nusamandiri.ac.id¹, hendri.hiw@nusamandiri.ac.id³, ahmad.azx@nusamandiri.ac.id⁴

²Sistem Informasi Kampus Kota Tasikmalaya, Universitas Bina Sarana Informatika
Tasikmalaya, Indonesia
e-mail: deddy.dys@bsi.ac.id

ABSTRAK

Salah satu bentuk komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah internet. Berdasarkan hasil survei APJII menunjukkan, pemanfaatan internet lebih digunakan sebagai gaya hidup. Peneliti juga melihat rendahnya minat peserta didik SMA Al-Mukrom Bojonggambir terhadap belajar dan lebih memilih memainkan handphone untuk berinternet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa dan dampak intensitas penggunaan internet pada siswa SMA Al-Mukrom Bojonggambir. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Variabel bebas yang digunakan adalah intensitas penggunaan internet dengan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI angkatan 2018 dengan sampel 47 siswa. Data diperoleh dari hasil kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji *normalitas* dan uji *linieritas*, sedangkan uji hipotesis menggunakan *regresi linier sederhana*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,722 dan nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) yang didapat sebesar 0,522. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y=95,228+(-0,578)X$. Intensitas penggunaan internet di kalangan siswa ini masuk kategori *heavy user*.

Kata Kunci : internet, intensitas penggunaan internet, prestasi belajar

ABSTRACTS

One of the most widely used forms of communication today is the internet. Based on the results of the APJII survey, the use of the internet is more used as a lifestyle. The researcher also saw the low interest of students at Al-Mukrom Bojonggambir High School towards learning and preferring to play their cellphones to surf the internet. This study aims to determine the effect of the intensity of internet use on student achievement and the impact of the intensity of internet use on students of Al-Mukrom Bojonggambir Senior High School. This research is a survey research. The independent variable used in this study is the intensity of internet use and the dependent variable is learning achievement. The research subjects were class XI 2018 students with a sample of 47. The data were obtained from the results of questionnaires and documentation. The data analysis technique used descriptive statistics and regression analysis. The validity test uses the product moment correlation and the reliability test uses the Cronbach



Jurnal ini dapat diakses secara terbuka dan memiliki lisensi CC-BY-SA

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ©2021 by penulis dan IJCIT

Alpha formula. The analysis prerequisite test used normality test and linearity test, while the hypothesis test used simple linear regression. The results showed that there was a negative influence between the intensity of internet use on student achievement. This is evidenced by the correlation coefficient value of -0.722 and the coefficient of determination (Rsquare) obtained by 0.522. The regression equation obtained is $Y=95,228+(-0,578)X$. The intensity of internet use among students is in the heavy user category.

Keywords: Internet, Intensity of internet used, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berubah dari hari ke hari, yang juga mempengaruhi perkembangan informasi dan komunikasi. Salah satu bentuk komunikasi dengan perkembangan teknologi saat ini adalah munculnya internet. Gencarnya penggunaan media online atau internet telah menarik perhatian generasi muda. Dengan memanfaatkan fasilitas internet yang berkembang pesat, tentunya penyebaran informasi dapat dilakukan dengan sangat cepat. Internet dapat menembus batas-batas kehidupan pengguna, dimensi ruang dan waktu sehingga internet dapat di akses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Informasi yang dulunya sulit untuk diperoleh, saat ini sudah bukan menjadi kendala lagi untuk diperoleh. Segala informasi di berbagai dunia dapat di akses dengan mudah dalam waktu yang singkat.

Bagi sebagian orang, status internet bahkan sudah menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari, termasuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Anak-anak di sekolah saat ini sering kali lebih suka duduk di warnet selama beberapa jam atau mencari jaringan wifi untuk menjelajah internet, daripada duduk di perpustakaan mencari materi pembelajaran (Somawati, Julaeah, & Andri, 2020). Apalagi ditambah dengan hadirnya smart phone yang lebih memudahkan para pelajar mengakses internet dengan bebasnya.

Internet saat ini kian akrab dengan para pelajar, berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2019 proporsi pengguna internet di Indonesia berdasarkan umur, sebagian besar didominasi oleh para pelajar dengan rentang usia <15 tahun sebesar 31,23% , usia 15-24 tahun sebesar 83,58%, dan sisanya usia 25-64 tahun sebesar 46,83%, usia >64 tahun sebesar 5,32% (BPS, 2019). Jumlah tersebut dari tahun ke tahun terus meningkat, apalagi dengan adanya kurikulum 2013 yang memperbolehkan para pelajar menggunakan internet sebagai media belajarnya. Diantaranya mencari referensi jawaban dari tugas-tugasnya melalui internet. Akan tetapi apabila para

pelajar dibiarkan begitu saja menggunakan internet tanpa adanya pengawasan dari orangtua maupun gurunya malah akan berdampak negatif pada para pelajar tersebut.

Dampak pertama yang dapat ditimbulkan adalah kecanduan game online. Bermain game online menyebabkan siswa malas belajar, membolos, bahkan mengabaikan kesehatannya sendiri. Kedua, kemudahan mengakses konten pornografi. Pornografi tanpa disadari akan merugikan mental dan perilaku para siswa tersebut (Hakim & Raj, 2017). Kita juga sering menemukan kasus pemerkosaan yang dilakukan oleh pelajar. Ketiga, menurunnya minat belajar siswa. Para pelajar lebih memilih menghabiskan waktunya dengan mengakses internet dari pada harus berlama-lama belajar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan pemanfaatan internet lebih digunakan sebagai gaya hidup dengan penggunaan aplikasi chatting sebesar 89,35%, disusul media sosial 87,13%, mesin pencari 74,84%, lihat gambar 72,79%, lihat video 69,64% dan sisanya aktivitas internet lain (APJII, 2018).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, terlihat bahwa pemanfaatan internet lebih banyak digunakan sebagai gaya hidup. Sehingga penggunaan internet yang tidak dimanfaatkan dengan baik ini dapat menyebabkan remaja malas belajar. Qomariyah menjelaskan bahwa berdasarkan aspek intensitas penggunaan internet, penggunaan internet remaja tergolong *heavy user* dimana waktu yang dihabiskan lebih dari 40 jam sebulan (Pibriana, 2015). Kalangan remaja di perkotaan menggunakan internet untuk empat dimensi kepentingan, yaitu informasi, aktivitas kesenangan, komunikasi dan transaksi. Dari keempat kepentingan pengguna internet tersebut aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan kalangan remaja di perkotaan lebih banyak ditujukan untuk aktivitas kesenangan daripada untuk kepentingan lainnya (Pibriana & Ricoida, 2017).

Peneliti mengambil contoh pada peserta didik di SMA Al-Mukrom Bojongsambir. Peneliti

memperoleh gambaran rendahnya minat peserta didik terhadap belajar dan lebih memilih memainkan handphonenya untuk berinternet dibandingkan dengan belajar. Peserta didik tidak fokus dan tidak konsentrasi dalam proses belajar. Terkadang peserta didik lebih memilih memainkan handphone yang mereka miliki ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di sekolah. Karena saking asiknya peserta didik lupa akan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar.

Berdasarkan pengamatan sementara, selain menyajikan segudang informasi terkini dan ilmu pengetahuan, seringkali internet juga berisi bermacam-macam hiburan dan permainan yang sangat menarik minat siswa. *Game online* dan sosial media merupakan konten paling banyak diminati oleh mereka. Mereka menghabiskan sebagian besar waktunya hanya untuk mengakses sosial media seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan lain-lain yang sebenarnya sama sekali tidak ada hubungannya dengan materi sekolah (Sari & Utami, 2019).

Banyaknya waktu yang ditinggalkan siswa memiliki hubungan negatif dengan nilai rata-rata siswa. Intensitas penggunaan internet tidak hanya berdampak pada prestasi belajar siswa. Dampak intensitas penggunaan internet juga membahayakan kesehatan psikologi dan sosial siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membuktikan ada tidaknya pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Maksum & Winasih, 2018). Penelitian survei cocok digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Al-mukrom Bojongsambir.

Ada dua metode yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data (Dantes, 2012). Pengumpulan data dilakukan melalui metode (1) Observasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan internet siswa pada saat berada di

sekolah; (2) Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan guru dan siswa; (3) Studi pustaka yang dilakukan untuk mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu; dan (4) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor seperti yang terlihat pada tabel 1; (4) Metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa dan nilai UAS seluruh mata pelajaran kelas XI SMA Al-Mukrom Bojongsambir.

Tabel 1. Skala likert

Skor	Keterangan
1	Tidak pernah / Sangat Tidak setuju
2	Pernah / Tidak setuju
3	Kadang-kadang / Netral
4	Sering / Setuju
5	Selalu / Sangat setuju

Sumber: Sugiyono (Pramuaji, 2017)

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan dua metode diantaranya: (1) Analisis deskriptif, analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum agar hasil perhitungan statistik deskriptif responden berupa angka presentase dapat ditafsirkan atau dimaknai, Sugiyono (Siri, Fitriyani, & Herliana, 2017); (2) Analisis statistik (verikatif), analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Pengujian statistik yang digunakan adalah dengan uji asumsi klasik. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan regresi linier sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada seluruh siswa/siswi kelas XI SMA Al-Mukrom Bojongsambir sebanyak 74 kuisioner disesuaikan dengan jumlah seluruh

kelas XI. Dari 74 kuisioner yang disebar terkumpul 47 kuisioner yang telah terisi dengan lengkap. Sisanya sebanyak 10 orang siswa tidak hadir pada saat pengisian kuisioner, dan 17 orang tidak mengembalikan hasil kuisioner. Tabel 2 dan tabel 3 menggambarkan data responden yang menjadi subjek penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	19	40,4 %
Perempuan	28	59,6 %
Total	47	100 %

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
16	3	6,4 %
17	27	57,4 %
18	16	34,0 %
19	1	2,1 %
Total	47	100

Tabel 4. Mengenai Menggunakan Internet Setiap Hari

Interpretasi	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
tiap hari	ya	37	78,7 %
tidak tiap hari	tidak	10	21,3 %
Total		47	100 %

Tabel 5. Durasi Penggunaan Internet dalam sehari

Kategori	Durasi	Frekuensi	Persentase (%)
pengguna ringan	< 30 menit	9	19,1 %
pengguna sedang	< 2 jam	7	14,9 %
pengguna berat	>2 jam	31	66,0 %
Total		47	100 %

Berdasarkan Tabel 5, diketahui pengguna internet menurut durasi penggunaannya dalam kategori pengguna berat sebanyak 31 responden (66%), dalam kategori pengguna sedang sebanyak 7 responden (14,9%), selanjutnya pada kategori pengguna ringan sebanyak 9 responden (19,1%).

Tabel 6. Kategori Pengguna Internet Berdasarkan Frekuensi

Kategori	Durasi	F	(%)
Pengguna Ringan	< 2kali	18	38,3 %
Pengguna Sedang	< 7kali	10	21,3 %
Pengguna Berat	>7 kali	19	40,4 %
Total		47	100 %

Setelah melakukan pengumpulan data hasil kuisioner dari siswa SMA Al-Mukrom Bojongsambir sebanyak 47 orang, tahap pertama dilakukan analisis deskriptif berdasarkan kriteria variabel intensitas penggunaan internet (X), analisis deskriptif variabel prestasi belajar (Y).

Analisis Intensitas Penggunaan Internet Melalui distribusi jawaban responden dapat diketahui frekuensi jawaban dari responden terhadap tiap variabel atau butir pertanyaan yang terdapat pada kuisioner sebanyak 47 responden Ringkasan distribusi jawaban responden untuk tiap butir pertanyaan atau item variabel disajikan pada tabel 4.

Berdasarkan tabel 4, dari total 47 responden diketahui bahwa penggunaan internet dalam kategori tiap hari sebanyak 37 responden (78,7%), kategori tidak tiap hari sebanyak 10 responden (21,3%). Dari pemilihan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet siswa kela XI SMA AL-Mukrom Bojongsambir hampir seluruhnya menggunakan internet setiap hari.

Kategori untuk mengukur tingkat frekuensi penggunaan internet dibagi tiga, menjadi pengguna berat dengan frekuensi penggunaan lebih dari tujuh kali, pengguna sedang dengan frekuensi penggunaan kurang dari 7 kali dan pengguna ringan dengan frekuensi penggunaan kurang dari 2 kali.

Berdasarkan Tabel 6. diketahui pengguna internet menurut frekuensi penggunaannya dalam kategori pengguna berat sebanyak 19 responden (40,4%), dalam kategori pengguna sedang sebanyak 10 responden (21,3%), dan pada kategori pengguna ringan sebanyak 18 responden (38,3%).

Berdasarkan hasil rincian statistik tiap butir pertanyaan dari tabulasi tanggapan

responden, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti dalam kuisioner, indikator variabel intensitas penggunaan dapat

disimpulkan melalui cara statistik yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Akumulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel X.1 (Intensitas Penggunaan)

No	Pertanyaan	Skor			Skor Total	%
		1	2	3		
1.	Menggunakan internet setiap hari	10	37	-	84	89,4%
2.	Durasi penggunaan internet dalam sehari	9	7	31	116	82,3%
3.	Seberapa sering penggunaan internet dalam sehari	18	10	19	95	67,4%
					295	78,5%

Sumber: Olah Data Statistik (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah diolah pada indikator variabel intensitas penggunaan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 3 item dan jumlah sampel 47 responden, diperoleh skor total 295. Hasil pengolahan interval skor, skor total indikator variabel intensitas penggunaan sebesar 295 berada pada interval 282-329. Artinya, indikator variabel intensitas penggunaan dikategorikan "Tinggi".

Analisis Tanggapan Responden Mengenai Aktivitas Penggunaan Internet Berdasarkan Empat Dimensi Kepentingan. Kategori untuk mengukur tingkat dimensi kepentingan penggunaan internet maka dilakukan distribusi kategori masing-masing indikator. Kategori dimensi kepentingan penggunaan internet dibagi menjadi 4 kepentingan yaitu, kepentingan informasi, kesenangan, komunikasi dan transaksi.

Berdasarkan tabel 8, dimensi kepentingan penggunaan internet dengan dimensi kepentingan paling banyak digunakan adalah kepentingan komunikasi dengan indikator mengunjungi situs media social (fb, twitter, ig, line dll) dengan total skor 189 (80,4%), kepentingan komunikasi dengan indikator chatting (wa, telegram dll) dengan total skor 184 (78,3%), sedangkan dimensi kepentingan yang memiliki responden terendah adalah kepentingan kesenangan dengan indikator browsing situs-situs dewasa dengan total skor 95 (40,4%), kepentingan informasi dengan indikator mencari informasi untuk mengerjakan tugas sekolah dengan total skor 109 (46,4%) dan kepentingan kesenangan dengan indikator bermain game online dengan total skor 110 (46,8%). Dari pemilihan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa siswa atau siswi kelas XI SMA Al-Mukrom kurang memanfaatkan

internet untuk menunjang dalam kegiatan belajarnya.

Analisis Tanggapan Responden Mengenai Dampak Penggunaan Internet. Kategori untuk mengukur dampak yang disebabkan oleh penggunaan jejaring sosial *Facebook* dan *Twitter* maka dilakukan distribusi kategori masing-masing indikator. Dampak penggunaan jejaring sosial *Facebook* dan *Twitter* dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti yang terlihat pada tabel 9.

Berdasarkan tabel 9, pengelompokan jenis pengaruh penggunaan internet dengan dampak yang dialami oleh responden paling banyak adalah jenis pengaruh *computer vision syndrome* dengan dampak nyeri punggung atau minus mata bertambah dengan total skor 199 (84,7%) dan sakit kepala atau migraine dengan total skor 198 (84,3%). sedangkan jenis pengaruh yang paling sedikit dialami oleh responden adalah *bullying* dengan total skor 104 (44,3%). Dari pemilihan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa siswa/siswi kelas XI SMA Al-Mukrom mengalami dampak dari penggunaan internet terutama dalam hal kesehatan dan psikologi.

Variabel prestasi belajar (Y) diukur menggunakan nilai angka-angka yang di dapat dari hasil rata-rata UAS semester akhir berbasis CAT (computer asisted test). Nilai diperoleh dari dokumentasi 47 siswa yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistics 16.0 for Windows. Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah diolah pada variabel prestasi belajar (Y) dengan jumlah sampel 47 responden dapat diketahui nilai tertinggi adalah 52,6 dan nilai terendah adalah 27,0. Serta diperoleh *mean* sebesar 39,551, median sebesar 39,700, modus sebesar 40,7^a dan standar deviasi sebesar 6,0257. Distribusi frekuensi nilai prestasi belajar kelas XI dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 8. Akumulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel X.2
(Aktivitas Penggunaan Internet) Berdasarkan Dimensi Kepentingan

(Aktivitas Penggunaan Internet) Berdasarkan Dimensi Kepentingan				
No	Dimensi Kepentingan	Pertanyaan (Aktivitas Internet)	Skor Nilai	%
1.	Informasi	Mencari informasi tentang materi pembelajaran	120	51,1%
2.		Mencari informasi untuk mengerjakan tugas sekolah	109	46,4%
3.		Mencari informasi tentang seseorang/alamat	177	75.3%
4.		Mencari informasi produk yang sedang menjadi trend	168	71,5%
5.		Mencari informasi tentang buku/karya tulis	150	63.8%
6.		Mencari informasi tentang film/musik/peristiwa baru	128	54.5%
7.	Kesenangan	Menonton/download viedo/film	152	64.7%
8.		Bermain game online	110	46.8%
9.		Streaming / live streaming	121	51.5%
10.		Mendengarkan / download music	152	64.7%
11.		Browsing situs-situs dewasa	95	40.4%
12.		Update keadaan diri sendiri (update status)	168	71.5%
13.	Komunikasi	Mengunjungi situs media social (fb,twitter,ig,line dll)	189	80.4%
14.		Chatting (bbm,wa,telegram dll)	184	78.3%
15.		Melihat postingan seseorang	181	77.0%
16.	Transaksi	Melihat produk online shop dan travel reservasi	148	63%
17.		Membeli produk online shop	119	50,6%
			2471	61.8%

Sumber: Olah data Statistik (2021)

Tabel 9. Akumulasi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Variabel X.3
(Dampak Penggunaan Internet) Menurut Sam Mooze

(Dampak Penggunaan Internet) Menurut Sam Wicoko					
Jenis Pengaruh	Pengaruh	Pertanyaan Dampak Penggunaan	Skor Total	%	
Kesehatan dan Psikologi	Computer vision syndrome	Sakit Kepala / Migrain	198	84,3%	
		Nyeri punggung/minus mata bertambah	199	84,7%	
Sosial	Internet addiction disorder	Susah tidur / Insomnia	178	75,7%	
	Bullying	Mengejek orang lain	104	44.3%	
		Hilangnya privasi	Update tentang kehidupan	139	59.1%
		Hilangnya kontrol keluarga	Tidak diawasi orang tua bebas mengakses internet	155	66.0%
		Kurang sosialisasi	Lebih banyak bermain di internet	166	70.6%
Pendidikan	Distraction	Mengakses konten yang tidak berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas	143	60.9%	
		Mengakses konten yang tidak berkaitan dengan pembelajaran saat mengerjakan tugas	150	63.8%	
	Addiction	Lebih banyak digunakan untuk hiburan semata	168	71.5%	
		Tidak bisa hidup tanpa internet	161	68.5%	
				1761	60.8%

Sumber: Olah Data Statistik (2021)

Tabel 10. Hasil Pengolahan SPSS Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

	Data	Frequency	Percent
Valid	27 - 30,66	2	4.3
	30,67 - 34,33	9	19.1
	34,34 - 38	10	21.3
	38,01 - 41,67	7	14.9
	41,68 - 45,34	10	21.3
	45,35 - 49,01	7	14.9
	49,02 - 52,68	2	4.3
	Total	47	100.0

Berdasarkan tabel 10, frekuensi prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA AL-Mukrom, paling banyak terletak pada interval 34,34 – 38 dan 41,68 – 45,34 dengan memiliki jumlah responden yang sama yaitu 10 siswa (21,3%) dan paling sedikit terletak pada interval 27 – 30,66 dan 49,02 – 52,68 dengan jumlahh responden sama yaitu 2 siswa (4,3%). Tabel Distribusi kecenderungan dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Mukrom

Nilai	F	%	Kategori
$\geq 44,08$	12	25,5 %	Tinggi
$35,54 \leq X < 44,07$	20	42,6 %	Sedang
$< 35,53$	15	31,9 %	Rendah
Total	47	100 %	

Berdasarkan tabel 11, prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Al-Mukrom pada kategori tinggi sebanyak 12 siswa (25,5%), kategori sedang sebanyak 20 siswa (42,6%) dan kategori rendah 15 siswa (31,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar pada siswa/siswi kelas XI SMA AL-Mukrom berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 20 siswa (42,6%).

Tahap selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan dua pengujian. Pertama pengujian

uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Kedua uji hipotesis yang terdiri dari regresi linier dan uji t.

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah intensitas penggunaan internet dan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Mukrom Bojongsambir.

Tabel 12. Keputusan Uji Kolmogorov - Smirnov

Variabel	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Signifikasi	Ket
X	0,221	0,05	Normal
Y	0,894	0,05	Normal

Dari tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,221 dan 0,854 keduanya lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 maka kedua variabel tersebut dinyatakan mengikuti distribusi normal.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Soemantri, 2018). Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 13. Uji Linieritas ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	1298.185	23	56.443	3.489	.002
	871.500	1	871.500	53.878	.000
Y * X	426.685	22	19.395	1.199	.334
	372.033	23	16.175		
	1670.217	46			

Dari tabel 13, diperoleh nilai signifikansi = 0,334 lebih besar dari 0,05, karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Intensitas Penggunaan Internet (X) dan Prestasi Belajar (Y) terdapat hubungan linear secara signifikan.

Uji Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana, yaitu hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel (Soemantri, 2018).

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 47 dihasilkan nilai kolerasi sebesar - 0,722. Sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa antara variabel Intensitas Penggunaan Internet (X) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) mempunyai hubungan yang negatif kuat yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel uji signifikansi pada tabel 15, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel 15, diperoleh nilai Sig. = 0,00, berarti Sig. < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Dari tabel 16 diperoleh persamaan regresi $Y=95,228 + (-0,578)X$. Berdasarkan persamaan diketahui nilai konstantanya sebesar 95,228. Secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat intensitas penggunaan internet (X) 0, maka prestasi belajar (Y) memiliki nilai 95,228. Selanjutnya nilai negatif (-0,578) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Intensitas Penggunaan Internet) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Intensitas

Penggunaan Internet) dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa) adalah memiliki pengaruh negatif, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel intensitas penggunaan internet akan menyebabkan penurunan prestasi belajar siswa sebesar 0,578 satuan.

Berdasarkan tabel 17, diketahui nilai koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0.522. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 52% dan selebihnya 48% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 14. Hasil Korelasi Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa

		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	-.722**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
X	Pearson Correlation	-.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 15. Uji Nilai Signifikan ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Model
1	Regression	871.500	1	871.500	49.101	.000 ^a
	Residual	798.718	45	17.749		
	Total	1670.217	46			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel 16. Koefisien Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	95.228	7.969		11.949	.000
X	-.578	.082	-.722	-.722	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 17. Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.522	.511	4.213

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel 18. Uji Hipotesis

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	95.228	7.969		11.949	.000
X	-.578	.082	-.722	-.722	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis menggunakan pengujian uji t. Dasar pengambilan keputusan Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar -7,007 dibandingkan dengan t_{tabel} ($df=45$) yaitu 2,014 taraf signifikan 5% jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa "Intensitas Penggunaan Internet Berpengaruh Negatif Yang Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa/i Kelas XI SMA Al-Mukrom Bojongsambir".

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,722 dan nilai koefisien determinasi (R^2) yang didapat sebesar 0,522. Persamaan regresinya dapat ditulis $Y=95,228+(-0,578)X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien intensitas penggunaan internet sebesar 0,578 yang berarti apabila nilai intensitas penggunaan internet meningkat satu satuan maka nilai prestasi belajar akan menurun 0,578 satuan. Intensitas penggunaan internet dikalangan siswa termasuk kedalam kategori *heavy user*.

5. REFERENSI

- APJII. (2018). Potret Zaman Now, Pengguna & Perilaku Internet Indonesia. *Apjii*, Vol. 23, pp. 1–7. Retrieved from [https://apjii.or.id/download/file/BULETIN APJIIEDISI23April2018.pdf](https://apjii.or.id/download/file/BULETIN%20APJII%20April2018.pdf)
- BPS. (2019). Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Kelompok Umur (Persen), 2017-2019. Retrieved November 20, 2021, from Badan Pusat Statistika website: [https://www.bps.go.id/indikator/27/122 8/1/proporsi-individu-yang-menggunakan-internet-menurut-kelompok-umur.html](https://www.bps.go.id/indikator/27/122%208/1/proporsi-individu-yang-menggunakan-internet-menurut-kelompok-umur.html)
- Dantes, N. (2012). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Hakim, S. N., & Raj, A. A. (2017). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Jurnal UNISSULA*, 978-602–22(2), 280–284.
- Maksum, K., & Winasih, S. K. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas Tinggi Di SD Negeri Cimpon Desa Tirtosari Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(2), 75. [https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(2\).75-84](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(2).75-84)
- Pibriana, D. (2015). Pengembangan Model Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ranah Kognitif. *Jatiji*.
- Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang). *Jurnal Jatiji (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 105.
- Pramuaji, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Pengenalan Corel Draw Sebagai Sarana Pembelajaran Desain Grafis Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 183–189. [https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.173 12](https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17312)
- Sari, A. P., & Utami, N. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 13 Kerinci. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 1. [https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.264 7](https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2647)
- Siri, M., Fitriyani, & Herliana, A. (2017). Analisis Sikap Pengguna Paytren Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Informatika*, 4(1), 66–75.
- Soemantri, S. (2018). Pengaruh Gaya Kognitif Konseptual Tempo Terhadap Tingkat Kesalahan Siswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.18, 74–85.
- Somawati, Juliaha, S., & Andri. (2020). Pemberdayaan Sekolah melalui Sosialisasi dan Pelatihan ICT. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2020*, 284–291.